

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian berhasil membuktikan terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q, sehingga hipotesis 1 (Ha₁) terbukti.
- b. Hasil pengujian berhasil membuktikan terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM)) secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Tobin's Q, sehingga hipotesis 2 (Ha₂) terbukti.
- c. Hasil pengujian berhasil membuktikan terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Tobin's Q, sehingga hipotesis 3 (Ha₃) terbukti.
- d. Hasil pengujian berhasil membuktikan terdapat pengaruh variabel Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko keuangan (CR, NPM, DER) secara simultan terhadap Nilai perusahaan (Tobin's Q), sehingga hipotesis 4 (Ha₄) terbukti.

V.2 Implikasi Manajerial

Pihak manajemen dapat memperhatikan tiga variabel bebas yaitu likuiditas, profitabilitas dan resiko finansial (CR, NPM dan DER) sebagai referensi untuk memprediksi nilai perusahaan *Property, Real Estate And Building Construction*.

- a Meningkatkan *Current Ratio* dengan cara :

Current ratio dapat dikelola dalam dua area. Area pertama, ialah area aktiva lancar, dan area kedua yaitu kewajiban lancar. Aktiva lancar diperbesar dengan cara menjual aktiva tetap dimana perolehannya dipergunakan untuk menambah aktiva lancar, mendapatkan tambahan modal sendiri untuk menambah aktiva lancar, dan dengan cara memperoleh tambahan utang jangka panjang untuk menambah aktiva lancar. Sedangkan

pada area kewajiban lancar dikelola lewat cara yang sama pada aktiva lancar dengan perbedaan penggunaan untuk mengurangi kewajiban lancar. Pada area aktiva lancar dan kewajiban lancar, memerlukan cara yang melibatkan transaksi di kedua wilayah. Seperti dengan cara mengurangi aktiva lancar untuk mengurangi kewajiban lancar.

b. Meningkatkan *Net Profit Margin* dengan cara :

Hasil NPM ini memiliki pengaruh paling rendah terhadap Tobins Q sehingga kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba juga rendah. Keputusan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan yaitu pemilik perusahaan harus meningkatkan penjualannya agar menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. *Net profit margin* dapat diperbesar dengan cara menambah operating expense di mana tambahan sales lebih besar daripadanya atau menekan operating expense lebih besar dari penekanan terhadap income dari sales. Sales semakin besar dari peningkatan harga pada volume tetap atau meningkat pada harga tetap. Dan meskipun volume sales berkurang pada saat tertentu tetapi karena disertai berkurangnya operating expense yang lebih besar, maka profit marginpun semakin besar.

c. Mengelola *Debt to Equity Ratio* dengan cara :

Perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi agar dapat menurunkan *debt to equity ratio* dengan cara mengurangi ketergantungan kebutuhan modal dari hutang jangka panjang, misalnya memenuhi kebutuhan modal menggunakan laba ditahan, depresiasi, dan menerbitkan saham baru. Perusahaan juga perlu memperhatikan proporsi utang yang digunakan karena jika penggunaan utang terlalu besar maka akan menimbulkan biaya utang yang besar pula karena pembayaran bunga dan pinjaman yang jatuh tempo akan mengurangi profitabilitas. Perusahaan harus memperhatikan jumlah utang yang digunakan dengan kemampuan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman tersebut.

V.3 Saran

Hasil temuan ini menunjukkan pula hal-hal yang perlu diperhatikan, baik oleh pihak manajemen perusahaan maupun pihak lain yang menyelidiki permasalahan serupa. Beberapa saran yang diberikan antara lain :

a. Bagi manajemen

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, pihak manajemen harus memperhitungkan komposisi likuiditas, profitabilitas dan resiko finansial, karena apabila ketiga rasio keuangan ini dalam kondisi optimal, maka nilai perusahaan akan meningkat.

b. Bagi investor

Bagi para investor disarankan untuk lebih memperhatikan kriteria laporan keuangan perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan, juga perlu memperhatikan perdagangan efek dan faktor lingkungan yang mungkin berpengaruh cukup besar terhadap kondisi keuangan perusahaan, karena pergerakan harga saham sangat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan berupa laporan keuangan sebagai ukuran kinerja perusahaan dan faktor eksternal seperti ekonomi, politik, sosial, dan lain sebagainya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Dengan melihat besarnya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan resiko finansial (CR, NPM dan DER) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q), yang pada penelitian ini yaitu sebesar 52.6184% yang berarti masih tersisa 47.3816% lagi dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Oleh karena itu kepada para peneliti lainnya disarankan untuk meneliti variabel lain yang masih mempengaruhi nilai perusahaan dengan bermacam metode penelitian yang sesuai.
- 2). Untuk penelitian lanjutan perlu menggunakan data dan sampel yang lebih luas. Ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan tidak hanya dari satu jenis industri saja.
- 3) Keterbatasan pada penelitian ini yaitu data saham yang digunakan adalah data harga pasar penutupan saham tahunan 2010 - 2014, sehingga data yang digunakan adalah data harga pasar saham yang hanya merepresentasikan pada harga pasar saham akhir tahun,

dan tidak menggambarkan kondisi yang terjadi pada pertengahan dan sepanjang tahun. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya, agar data penelitian yang digunakan adalah data harga pasar saham tiap triwulan (karena data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia paling cepat adalah per triwulan), dan data harga pasar saham tersebut adalah harga pasar saham 1 (satu) minggu setelah laporan keuangan dipublikasikan, sehingga lebih dapat menggambarkan kondisi harga pasar saham sepanjang tahun dan menggambarkan bagaimana perilaku investor dipasar modal dikaitkan dengan kinerja keuangan perusahaan.

